

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memahami gejala atau masalah yang timbul pada suatu objek penelitian kemudian dijabarkan ke dalam tulisan ilmiah menggunakan kata-kata deskriptif. Menurut Lexy J. Moloeng yang dikutip oleh Ajat Rukayat memberikan pengertian mengenai pendekatan kualitatif sebagai penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami gejala tentang sesuatu yang dirasakan oleh subjek penelitian (narasumber) misalnya permasalahan, tingkah laku, tindakan, ataupun motivasi secara deskripsi dalam bentuk kata kemudian dijabarkan menggunakan metode ilmiah.<sup>1</sup> Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan turun langsung untuk mengamati dan mencari data objek penelitian kemudian data yang didapat dijelaskan atau dijabarkan melalui kata-kata ataupun tulisan tanpa menggunakan angka.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian dengan sifat masalah yang berkaitan dengan kondisi atau latar belakang yang dialami oleh subyek penelitian mengenai fenomena atau masalah yang terjadi. Penelitian studi kasus merupakan penelitian yang memiliki sifat mendalam mengenai setiap orang dalam organisasi, suatu fenomena ataupun suatu kegiatan yang bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018), hlm. 25

memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam agar dapat digunakan untuk penarikan kesimpulan.<sup>2</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti berperan sebagai pengumpul data. Sutopo menjelaskan bahwa salah satu ciri dalam penelitian kualitatif adalah instrument penelitiannya yaitu manusia baik peneliti sendiri ataupun orang lain yang membantu peneliti.<sup>3</sup> Sebagai pengumpul data, peneliti menyaksikan dan mengamati secara langsung partisipan atau narasumbernya.

Seorang peneliti perlu membangun hubungan yang baik dengan partisipannya agar dapat memperoleh kepercayaan dari partisipannya sehingga data atau informasi yang diberikan berdasarkan keadaan yang sebenarnya. Setelah melakukan pengamatan langsung, kehadiran peneliti juga bersifat untuk menentukan kapan semua data terpenuhi, kapan dilakukan pengolahan data hasil pengamatan dilakukan, serta kapan penarikan kesimpulan atas data yang telah didapat untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai perilaku distributor beras pada UD. Partner Tani Nganjuk.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi pada UD. Partner Tani Dusun Botogeneng Desa Katerban Kecamatan Baron Kabupaten Nganjuk. Dengan fokus penelitian pada perilaku distributor beras dan tinjauan Sosiologi Ekonomi Islam.

---

<sup>2</sup> Siyoto Sandu and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28

<sup>3</sup> Daru Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif, Teori Dan Praktik*, Cetakan Pe. (Yogyakarta: CALPULIS, 2015), hlm. 128

#### D. Data dan Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:<sup>4</sup>

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber pertama dan masih bersifat mentah. Data primer adalah kata dalam bentuk verbal yang langsung diucapkan secara lisan, perilaku, atau perbuatan yang dilakukan oleh partisipan. Data primer ini kemudian akan diolah oleh peneliti agar mampu memberikan informasi yang data ditarik kesimpulannya.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pemilik, karyawan, serta beberapa konsumen UD. Partner Tani.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain yang telah ada dan dapat langsung digunakan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari perpustakaan, internet, artikel atau teks, serta literatur lain yang relevan dengan judul penelitian. Data yang dimaksud adalah data jumlah penduduk, data mata pencarian penduduk, dan data tenaga kerja UD. Partner Tani.

---

<sup>4</sup> Toni Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 19

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian penulis dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi atau Pengamatan

Metode observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti masuk ke lapangan mengamati semua hal yang berkaitan dengan masalah serta gejala yang diteliti. Metode observasi memungkinkan peneliti mendapatkan data tanpa mengajukan pertanyaan kepada responden. Alasan peneliti melakukan observasi secara langsung yaitu menjawab pertanyaan peneliti mengenai masalah yang diteliti, untuk membantu memahami pendapat responden, dan untuk mengevaluasi dengan mengukur aspek tertentu kemudian memberikan umpan balik yang diwujudkan dalam pembuatan kesimpulan.<sup>5</sup> Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah mencari informasi tentang perilaku distributor beras dalam proses distribusi, dari mulai membeli gabah kering hingga penjualan ke tangan konsumen.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah interaksi dan komunikasi langsung yang berisi tanya jawab antara peneliti dan responden secara bertatap muka sehingga perilaku, mimik, dan gerak responden dapat melengkapi kata-kata secara verbal. Menurut Singarimbun, Soemardjan dan Koentjaraningrat mengemukakan bahwa kunci pengambilan data

---

<sup>5</sup> Ananta Wikrama Tungga, Komang Adi Kurniawan Saputra, and Diota Prameswari Wijaya, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 76

melalui teknik wawancara adalah terjalinnya komunikasi yang baik antara peneliti dan partisipan sehingga data yang didapat lebih lengkap.<sup>6</sup> Peneliti akan melakukan wawancara dengan pemilik, karyawan, dan beberapa konsumen beras tentang persoalan yang berhubungan dengan perilaku distributor beras di UD. Partner Tani Nganjuk.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengakumulasian data dengan mencatat semua data setelah dikumpulkan agar menjadi pelengkap hasil observasi dan wawancara. Alat dokumenter ada beberapa macam seperti buku, catatan harian, dokumen pribadi atau milik pemerintah, ataupun data yang terdapat pada blog.<sup>7</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan pencarian, penelaahan, dan menyusun data yang diperoleh secara teratur. Data tersebut diperoleh dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan menyusun data ke dalam kategori, mencari data yang penting, kemudian menarik kesimpulan dari data tersebut.<sup>8</sup>

Keabsahan hasil penelitian kualitatif tergantung pada kebiasaan peneliti dalam melakukan penelitian kualitatif dan perilaku peneliti dalam mengelola hubungan baik dengan narasumbernya. Menurut Patton hal utama yang harus

---

<sup>6</sup> Zulganef, *Metode Penelitian Sosial & Bisnis*, 2nd ed. (Yogyakarta: Expert, 2018), hlm. 161

<sup>7</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020), hlm. 59

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 428

dilakukan peneliti adalah mengawasi dan mencatat setiap proses penelitian beserta prosedur-prosedur yang dilakukan dengan lengkap dan jujur.<sup>9</sup>

Kegiatan analisis data kualitatif dapat dilakukan secara berkaitan, berkelanjutan hingga mendapat kesimpulan sesuai dengan pernyataan Miles dan Huberman. Kegiatan analisis data penelitian yang dilakukan pada UD. Partner Tani dilakukan dengan mengikuti teori Miles and Huberman dalam buku karya Sugiyono yaitu:<sup>10</sup>

1. Reduksi Data

Mereduksi data dilakukan dengan meringkas dan mengambil hal-hal penting yang di dapat selama kegiatan pengumpulan data berlangsung dengan responden kemudian disusun secara terorganisir untuk memudahkan peneliti dalam mencari pola dan kesimpulan penelitian.

2. Display Data

Langkah selanjutnya yaitu menyajikan atau mendisplay data. Setelah data dirangkum tersebut kemudian disusun secara sistematis kemudian dijabarkan ke dalam uraian deskriptif, bagan, ataupun hubungan antar kategori sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Pengambilan verifikasi atau kesimpulan adalah kegiatan membuat kesimpulan dari semua data yang telah didapatkan. Kesimpulan awal yang di dapat masih sementara dan ada terdapat kemungkinan untuk

---

<sup>9</sup> Enny Radjab and Andi Jam'an, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Makassar: Lembaga Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), hlm. 122

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 430

berubah apabila nantinya ditemukan bukti yang lebih kuat dan mendukung penelitian selanjutnya.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dilakukan untuk menguji kebenaran hasil data yang diperoleh dan membuktikan penelitian yang dilakukan oleh peneliti telah sesuai dengan penelitian ilmiah. Uji kredibilitas atau uji kepercayaan digunakan dalam penelitian ini untuk mengecek kebenaran hasil penelitian. Uji kredibilitas digunakan untuk melakukan pemeriksaan sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan pada penelitian dapat dilakukan menggunakan cara berikut:<sup>11</sup>

#### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan yaitu pengecekan kembali setiap hasil data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data. Penulis akan melakukan pengujian terhadap data yang diperoleh sehingga apabila data yang dikumpulkan telah lengkap dan benar maka data telah kredibel dan dapat ditarik kesimpulan sehingga waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Namun, jika terdapat data yang menyimpang, maka dibutuhkan perpanjangan pengamatan lagi untuk melengkapi data tersebut.

#### **2. Meningkatkan ketekunan dalam pengamatan**

Cara ini yaitu mencari secara taat serta teliti interpretasi dengan beberapa cara atas proses analisis yang secara terus menerus

---

<sup>11</sup> Djunaidi Ghiny and Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2017), hlm. 320

mempertimbangkan berbagai hal yang di dapat dalam proses penelitian guna memenuhi data yang dibutuhkan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan sesuatu dari luar penelitian namun masih berkaitan dengan masalah penelitian agar dapat digunakan sebagai pembanding dan pengecek terhadap kesesuaian data yang didapat.

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti ada tiga tahap yaitu sebagai berikut:<sup>12</sup>

1. Tahap pra lapangan meliputi:
  - a. Penyusunan perencanaan sebelum dilakukan penelitian
  - b. Pemilihan objek yang akan diteliti
  - c. Melakukan observasi awal tentang objek yang akan teliti
  - d. Menemukan narasumber atau informan yang sesuai dengan objek penelitian
  - e. Mempersiapkan keperluan penelitian
  - f. Menemukan, mengidentifikasi, dan merumuskan masalah penelitian
  - g. Melakukan studi literatur
2. Tahap di lapangan meliputi:
  - a. Memahami dan memasuki lapangan

---

<sup>12</sup> Anis Fuad and Kandung Sapto Nugroho, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 6

- b. Mengamati dan melakukan observasi terhadap objek penelitian
  - c. Mengumpulan dan menghimpun data ataupun informasi yang diperlukan
3. Paska lapangan (tahap mengolah data) meliputi:
- a. Mereduksi data
  - b. Penyajian data
  - c. Analisis data ketika berlangsungnya penelitian dengan melakukan penyesuaian kenyataan yang di dapat di lapangan.
  - d. Membuat kesimpulan
  - e. Penjabaran data dalam laporan ilmiah